

ABSTRAK

Objek Wisata Gua Pancur sudah berdiri sejak tahun 1995, tetapi semakin dikenal luas dan mendapatkan banyak kunjungan wisatawan sejak tahun 2014. Objek Wisata Gua Pancur memiliki lokasi yang strategis dikarenakan disekitar lokasi terdapat objek wisata religi Makam Syeh Jangkung yang sudah dikenal luas, dan dampaknya membuat banyak wisatawan berkunjung ke Objek Wisata Gua Pancur juga. Hal itu mendukung Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Pati Tahun 2018-2025, yang menyebutkan bahwa Objek Wisata Gua Pancur merupakan objek wisata yang direncanakan untuk pembangunan zona wisata tematis yang saling melengkapi antar kawasan. Pada awalnya, Objek Wisata Gua Pancur ini menyediakan atraksi utama berupa Susur Gua, akan tetapi karena fenomena Covid-19 dan beberapa pihak pengelola yang mencari pekerjaan lain, sehingga pihak pengelola menutup sementara kegiatan tersebut. Atraksi buatan yang disajikan di Objek Wisata Gua Pancur yaitu bebek kayuh yang terdapat di danau buatan, serta adanya lahan kosong fungsional. Untuk mendukung kegiatan pengunjung, lokasi wisata memiliki berbagai sarana dan prasarana, seperti musholla, MCK, parkir, tempat sampah, gazebo dan tempat makan yang kondisinya sudah baik dan memadai. Jumlah kunjungan wisatawan objek wisata selalu meningkat pesat sejak tahun 2014 -2019 hingga mencapai puncaknya yaitu pada tahun 2019 yang berjumlah 96.380 pengunjung. Tetapi sejak adanya fenomena Covid-19, jumlah pengunjung menurun drastis pada periode tahun 2020 -2021 sampai hanya berjumlah 6.000 orang. Setelah berakhirnya fenomena pandemi Covid-19, pihak pengelola Objek Wisata Gua Pancur sudah seharusnya untuk menyusun strategi dalam rangka meningkatkan angka kunjungan wisatawan ke Objek Wisata Gua Pancur. Sebagai langkah awal, diperlukan penelitian terhadap tingkat kepuasan pengunjung yang ada pada saat ini. Penelitian ini bermaksud meneliti seperti apa tingkat kepuasan pengunjung terhadap Objek Wisata Gua Pancur dan faktor-faktor apa saja yang menyebabkannya. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, dengan metode pengumpulan data melalui kuesioner terhadap 100 responden yang berkunjung dengan teknik simple random sampling. Metode analisisnya menggunakan teknik analisis skoring dan analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa tingkat kepuasan wisatawan terhadap variabel atraksi memiliki skor 66.87%, berarti puas; variabel aksesibilitas memiliki skor 87.95%, berarti sangat puas; variabel fasilitas dengan skor 85.50, berarti sangat puas; dan variabel pelayanan kelembagaan dengan skor 88.20, yang berarti sangat puas. Secara keseluruhan, kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kepuasan wisatawan pada Objek Wisata Gua Pancur berada pada skor 83.15%, yang berarti sangat puas. Sedangkan faktor faktor yang mempengaruhi tingkat kepuasan wisatawan secara positif dan signifikan adalah atraksi wisata, aksesibilitas, fasilitas, dan pelayanan kelembagaan. Meskipun demikian, kepuasan wisatawan tersebut juga dipengaruhi oleh variabel diluar penelitian seperti faktor pertama kali berkunjung, rangkaian kegiatan wisata, maupun lokasi yang dekat. Rekomendasi dari penelitian ini yaitu untuk pengelola wisata diharapkan bisa menjaga dan meningkatkan variabel-variabel yang telah memberikan tingkat kepuasan sangat puas, yaitu aksesibilitas, fasilitas, pelayanan kelembagaan; serta memperbaiki variabel tingkat kepuasan puas yang masih perlu untuk ditingkatkan, yaitu atraksi wisata.

Kata kunci : pariwisata, komponen wisata, kepuasan wisatawan